

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan yang didasari pada rumusan masalah yang diajukan. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah, *pertama*, interaksi yang terjalin antara orang Arab dengan penduduk lokal di Gorontalo dalam bentuknya lebih bersifat asosiatif. Dalam artian bahwa interaksi yang terjalin bersifat baik. Dan selama keberadaan orang Arab di Gorontalo sampai dengan saat ini belum pernah terjadi konflik sosial yang mengarah pada persoalan etnik, agama, dan sebagainya. Bahkan bisa dikatakan ada penyerapan budaya ataupun kebiasaan orang Arab oleh penduduk asli Gorontalo. Seperti misalnya penyebutan kata *ana* yang berarti aku, dan *ente* yang berarti kamu yang biasanya hanya digunakan oleh orang Arab kini telah diserap dan bahkan digunakan dalam komunikasi keseharian orang Gorontalo. Bahkan lebih ekstrim lagi di kalangan generasi muda sekarang ini telah menjadi identitas orang gorontalo.

Jika berbicara mengenai interaksi antar sesama orang Arab di Gorontalo, ada sedikit pandangan yang hampir sama terdapat pada kelompok etnis tertentu dalam wilayah baru. Hampir bisa dikatakan orang Arab memiliki ikatan primordial yang cukup kuat. Hal ini terlihat saat pernikahan. Hampir sebagian besar orang Arab menikah dengan sesama orang Arab dengan tujuan untuk mempererat tali

persaudaraan sesama orang Arab. Saat ini pandangan seperti ini mungkin sudah kurang intens lagi diterapkan, namun tidak bisa dipungkiri bahwa orang Arab masih ada yang mempertimbangkan hal ini.

Kedua yaitu terkait dengan peranan orang Arab dalam pergerakan sosial yang muncul di Gorontalo, orang Arab telah memperlihatkan eksistensinya sebagai masyarakat Gorontalo agar mendapatkan pengakuan secara sosial. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, orang Arab menempati golongan kedua bersama orang China dalam stratifikasi sosial yang sengaja dibentuk oleh orang Belanda. Orang Arab juga terkesan kooperatif dengan pemerintah kolonial Belanda awalnya, karena ingin mendapatkan keamanan di wilayah Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyambutan Gubernur Jenderal A.C.D. de Graff di Gorontalo tepatnya di kampung Arab. Situasi dibuat semeriah mungkin untuk menghormati para penjajah yang lama mendiami wilayah Indonesia.

Memasuki masa pergerakan nasional orang Arab menunjukkan perannya yang cukup berpengaruh di Gorontalo. Dengan mendirikan Madrasah Al Fatah orang Arab telah berhasil mencetak generasi yang berpikir kritis dan ikut dalam perlawanan kolektif melawan penjajahan Belanda. Salah satu penyebab orang Arab ikut serta dalam pergerakan perebutan kekuasaan adalah adanya satu rasa dengan penduduk pribumi mengenai ketidakadilan yang diperlakukan oleh pemerintah Kolonial Belanda kepada mereka. Belum lagi adanya unsur kepercayaan yang sama dengan penduduk lokal dan bertentangan dengan kepercayaan orang Belanda yang semakin memperkuat gelombang perlawanan orang Arab dengan mendirikan Partai Arab

Indonesia Cabang Gorontalo sebagai salah satu wadah perjuangan orang Arab di Gorontalo,

Peran orang Arab kembali diperlihatkan saat adanya pergerakan untuk membentuk Provinsi Gorontalo. Melalui tokoh – tokoh masyarakat Arab seperti Zein Badjeber, mereka telah memainkan peran yang berarti dalam sejarah perjalanan daerah Gorontalo menuju sebuah provinsi. Mulai dari pembentukan Presnas P2GTR, Deklarasi Pembentukan Provinsi Gorontalo Tomini Raya, sampai pada prose perjuangan di tingkat nasional. Pada dasarnya orang Arab telah berhasil mengintegrasikan diri dengan lingkungan Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan diatas, maka penulis melahirkan sebuah pemikiran berupa saran dan rekomendasi kepada :

1. Pemerintah Daerah : selalu melibatkan seluruh komponen masyarakat dari berbagai etnis untuk pembahasan mengenai kehidupan sosial di Gorontalo.
2. Masyarakat : saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat karena masyarakat kita pada umumnya adalah pluralistik dengan berbagai etnik yang ada termasuk Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Alim S. Niode, 2007. *GORONTALO: Perubahan Nilai-nilai Budaya dan Pranata Sosial*. Jakarta. Penerbit: PT. Pustaka Indonesia Press.
- Alim S. Niode & Husein Mohi (Elnino), 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo. Penerbit Presnas Publishing.
- Bambang Purwanto. 2006. *Gagalnya Historiografi Indonesiasentris*, Yogyakarta : Ombak.
- Basri Amin. 2012. *Memori Gorontalo : Teritori, Tradisi, dan Transisi*, Yogyakarta : Ombak.
- Basri Amin, 2012. *Islam, Budaya Dan Lokalitas Gorontalo*. Dalam Jurnal Sejarah dan Budaya (KURE). Manado. Balai Pelestarian Nilai Budaya Manado.
- Basri Amin, Hasanuddin, dan Rustam Tilome. 2013. *Mengukuhkan Jati Diri : Dinamika Pembentukan Provinsi Gorontalo 1999 – 2001*, Yogyakarta : Ombak.
- B. J Mahdang, 1996. *Sejarah Singkat Kerajaan Gorontalo*. Makalah yang dibawakan dalam seminar Sehari, 18 mei 1996 di STKIP Gorontalo.
- Farha Daulima & Salmin Djakaria, 2008. *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Gorontalo. Penerbit Geleri Budaya Daerah Mbu'I Bungale.
- Hasanuddin. 2007. *Gorontalo Abad Ke – 19*, Jurnal Esagenang Vol 5, No. 10 Agustus 2010. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, Manado.
- Hasanudin dkk, 2012. *Sejarah Pendidikan Di Gorontalo*. Yogyakarta. Penerbit: Kepel Press.
- Hasanudin & Basri Amin. 2012. *Gorontalo; Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak.
- Helius Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.

- Ibrahim Polontalo, 1983. *Proses Masuknya Kekuasaan Pemerintahan Kolonial Belanda Di Gorontalo*. Gorontalo. FKIP UNSRAT Mandao di Gorontalo.
- Ihsan Ali Fauzi. 2012. *Sintesis Saling Menguntungkan : Hilangnya Orang Luar dan Orang Dalam*, dalam Wictorowich, Quintan. *Gerakan Sosial Islam : Teori, Pendekatan, dan Studi Kasus*, Yogyakarta : Penerbit Gading Publishing dan Paramadina.
- J.G.F. Riedel. 1968. *Keradjaan2 Holontalo, Limutu, Bone, Boalemo, dan Katinggola atau Andagile*, Terjemahan oleh N. Mooduto dibantu oleh S.R. Nur., Gorontalo : Penerbit Universitas Islam Indonesia Tjabang Gorontalo.
- John Roosa dan Ayu Ratih. 2013. *Sejarah Lisan di Indonesia dan Kajian Subjektivitas*, dalam Nordholt, Henk Schulte., Purwanto, Bambang., dan Saptari, Ratna (editor). *Prespektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Joni Apriyanto. 2012. *Sejarah Gorontalo Modern : Dari Kolonial Ke Provinsi*, Yogyakarta : Ombak.
- Joni Apriyanto. 2013. *Dari Gorontalo Untuk Indonesia : Sejarah Heroik Patriotik 23 Januari 1942*, Yogyakarta : Ombak.
- Joni Apriyanto. 2006. *Historiografi Gorontalo : Konflik Gorontalo – Hindia Belanda Periode 1856 – 1942*, Gorontalo : UNG Press.
- Juwono & Hutagalung, 2005. *Limo Lo Pohalaa: Sejarah Kerajaan Gorontalo*. Yogyakarta. Penerbit: Ombak.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.
- Mahasiswa IKIP Negeri Manado, 1930. *Sejarah Perkembangan Kota Gorontalo: Titik Berat Pemetaan Kota Dan Perkembangan Pendidikan*. Gorontalo. Dalam Laporan Penelitian Mahasiswa IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo.
- Mona Lohanda. 2011. *Membaca Sumber Menulis Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.
- Mursalat Kulap. 2014. *Dinamika Kehidupan Masyarakat Kecamatan Nuhon Periode Tahun 2004 – 2013.*, Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Profil Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo Tahun 2013

Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia.

Sartono Kartodirdjo.1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sartono Kartodirdjo. 2013. *Sejarah Sosial*, dalam M. Nursam (Penyunting). *Sejarah Sosial : Konseptualisasi, Model dan Tantangannya*, Yogyakarta : Ombak

Soerjono Soekanto. 2006. *SOSIOLOGI Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugeng Priyadi. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Bekerja Sama Dengan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Sugeng Priyadi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.

Yayasan 23 Januari 1942, 1982. *Perjuangan Rakyat Di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme Dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Gorontalo. Penerbit PT Ghobel Dharma.

